

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengukuran hubungan antar variabel secara objektif dengan menggunakan data numerik dan analisis statistik. Tujuan dari pendekatan kuantitatif adalah untuk mendapatkan hasil yang terukur dan sistematis sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan atau kebijakan terkait pendidikan karakter di era digital.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif kausal. Menurut Firman (2019), penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), dengan tujuan menjelaskan, memprediksi, serta mengontrol fenomena yang diteliti. Metode ini memungkinkan pengukuran yang objektif terhadap pengaruh penggunaan TikTok terhadap akhlakul karimah peserta didik. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi pola hubungan serta besar pengaruh yang terjadi.

Manfaat penggunaan metode asosiatif kausal antara lain:

1. Memungkinkan pengukuran yang objektif terhadap pengaruh penggunaan TikTok terhadap akhlakul karimah peserta didik.
2. Memberikan hasil terukur dan sistematis sebagai dasar pengambilan keputusan atau kebijakan pendidikan karakter.

3. Memudahkan pengujian hipotesis secara statistik sehingga hasil penelitian dapat dijadikan referensi ilmiah yang kredibel.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana media sosial, khususnya TikTok, berperan dalam membentuk perilaku dan karakter peserta didik di salah satu SDN di Kecamatan Dayeuhkolot.

### **3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SDN yang ada di Kecamatan Dayeuhkolot, yang terletak di kp. Leuwi Bandung, Citeureup, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian berdasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain karakteristik peserta didik yang aktif dalam menggunakan media sosial, khususnya TikTok, serta pentingnya kajian mengenai pengaruh media sosial terhadap perkembangan akhlakul karimah peserta didik. Selain itu, sekolah ini juga menjadi representasi dari lingkungan pendidikan dasar yang sedang menghadapi tantangan dalam pembentukan karakter di era digital. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik di salah satu SDN yang ada di Kecamatan Dayeuhkolot, khususnya dari kelas VI dan V. Pemilihan peserta didik sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa kelompok usia ini merupakan pengguna aktif media sosial dan berada dalam fase perkembangan karakter yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan, termasuk paparan dari platform digital seperti TikTok.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi sikap, perilaku, dan moral peserta didik, serta memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dan orang tua dalam mendampingi anak-anak dalam menggunakan teknologi secara bijak.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik di salah satu SDN yang ada di Kecamatan Dayeuhkolot. Populasi ini dipilih karena mereka

merupakan termasuk kepada kelompok usia yang sedang mengalami perkembangan karakter dan moral, serta semakin terpapar dengan penggunaan media sosial, termasuk TikTok. Selain itu, peserta didik pada jenjang sekolah dasar berada dalam fase pembentukan akhlakul karimah, sehingga penting untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap perkembangan nilai-nilai tersebut. Dari populasi yang ada, penelitian ini akan menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling untuk menentukan sampel yang akan diteliti. Sampel yang diambil terdiri dari peserta didik kelas VI dan V dengan jumlah yang telah dihitung berdasarkan rumus agar memperoleh jumlah responden yang representatif.

Pemilihan sampel ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, di antaranya:

1. Usia dan tingkat pemahaman peserta didik terhadap media sosial serta bagaimana mereka menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Intensitas penggunaan TikTok, baik dalam hal durasi, jenis konten yang dikonsumsi, maupun bagaimana mereka berinteraksi di dalam platform tersebut.
3. Variasi latar belakang peserta didik, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan hubungan antara penggunaan TikTok dengan akhlakul karimah secara lebih luas.

Dengan menggunakan teknik sampling yang tepat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat dan representatif mengenai bagaimana penggunaan media sosial TikTok berpengaruh terhadap akhlakul karimah peserta didik di salah satu SDN yang ada di Kecamatan Dayeuhkolot. Hasil dari penelitian ini nantinya menjadi dasar dalam memberikan rekomendasi bagi sekolah, guru, serta orang tua dalam membimbing anak-anak agar dapat memanfaatkan media sosial dengan bijak tanpa mengabaikan nilai-nilai moral dan etika.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan sejumlah instrumen penelitian. Peneliti pertama kali menggunakan Observasi ini dilakukan secara non-partisipasi artinya, peneliti hanya mengamati tanpa terlibat langsung dalam aktivitas peserta didik. Kemudian Penelitian ini juga menggunakan kuesioner untuk mengukur penggunaan TikTok dan moralitas siswa. Kuesioner ini terdiri dari beberapa komponen utama dan disusun berdasarkan indikator yang relevan dengan penelitian. Identitas responden dimasukkan dalam bagian pertama, termasuk nama, kelas, dan jenis kelamin. Selanjutnya, bagian kedua dari kuesioner digunakan untuk mengukur kualitas akhlakul karimah peserta didik melalui sikap mereka terhadap teman dan guru, kesopanan dalam berkomunikasi, dan kedisiplinan dalam mengikuti aturan. Di sisi lain, aspek penggunaan TikTok dibahas dalam bagian kedua, termasuk frekuensi dan durasi penggunaan, jenis konten yang sering ditonton, dan interaksi peserta didik dengan konten yang ada di TikTok.

Penelitian ini juga menggunakan wawancara sebagai alat tambahan untuk melengkapi hasil observasi dan kuesioner. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang perubahan perilaku yang dialami siswa yang sering menggunakan TikTok, wawancara dilakukan dengan guru dan orang tua. Guru diminta untuk menceritakan bagaimana perilaku siswa di sekolah, apakah mereka mengalami perubahan sikap, dan apakah ada pengaruh yang terlihat terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab akademik mereka. Sementara itu, orang tua diminta untuk berkomentar tentang kebiasaan anak-anak mereka yang sering menggunakan TikTok.

Setelah jumlah waktu yang mereka habiskan untuk mengakses platform tersebut, serta bagaimana dampaknya terhadap cara mereka berkomunikasi dan kehidupan sehari-hari mereka. Selanjutnya, hasil wawancara dicatat dan dianalisis untuk mendukung temuan yang ditemukan dalam kuesioner dan observasi. Penelitian ini dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan objektif tentang hubungan antara penggunaan TikTok dan akhlakul karimah peserta didik di

salah satu SDN yang ada di Kecamatan Dayeuhkolot dengan menggunakan kombinasi tiga instrumen ini: observasi, kuesioner, dan wawancara.

### 3.5.1 Validasi Angket

Tabel 3. 1 Tabel Uji Validitas

Item	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
X1	,585**	0,361	VALID
X2	,390*	0,361	VALID
X3	,518**	0,361	VALID
X4	,385*	0,361	VALID
X5	,454*	0,361	VALID
X6	,411*	0,361	VALID
X7	,364*	0,361	VALID
X8	,472**	0,361	VALID
Y1	,593**	0,361	VALID
Y2	,488**	0,361	VALID
Y3	,603**	0,361	VALID
Y4	,563**	0,361	VALID
Y5	,565**	0,361	VALID
Y6	,370*	0,361	VALID
Y7	,394*	0,361	VALID
Y8	,440*	0,361	VALID

Uji validitas angket dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam instrumen benar-benar mengukur aspek yang ingin diteliti. Validitas angket ini diuji menggunakan teknik analisis korelasi antara skor setiap item dengan skor total angket. Butir-butir pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki koefisien korelasi yang signifikan dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub-Indikator
1	Frekuensi penggunaan	Seberapa sering peserta didik menggunakan TikTok dalam sehari	1, 2
2	Durasi penggunaan	Berapa lama peserta didik menghabiskan waktu dalam sehari untuk menonton TikTok	3, 4
3	Jenis konten yang dikonsumsi	Konten edukatif, hiburan, tren, tantangan, atau lainnya	5, 6
4	Interaksi dengan konten	Sering memberi like, komentar, berbagi, atau membuat konten sendiri	7, 8

Tabel 3 3Kisi Angket Akhlakul Karimah

No	Variabel	Indikator	Sub-Indikator
1	Sikap terhadap teman dan guru	Sopan santun dalam berbicara dan berperilaku	9, 10
2	Kesopanan dalam komunikasi	Cara berbicara yang baik dan menghargai orang lain	11, 12
3	Kedisiplinan dalam mengikuti aturan	Kepatuhan terhadap tata tertib sekolah dan tugas akademik	13, 14
4	Tanggung jawab akademik	Konsistensi dalam menyelesaikan tugas dan belajar	15, 16

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan teknik statistik untuk menguji hubungan dan pengaruh antara penggunaan TikTok dan akhlakul karimah peserta didik di salah satu SDN yang ada di Kecamatan Dayeuhkolot. Teknik pengumpulan yang digunakan terdiri dari analisis deskriptif, uji korelasi, dan uji regresi linear sederhana.

#### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang distribusi data dan kecenderungan umum dari variabel yang diteliti. Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk:

- a. Mengidentifikasi pola penggunaan TikTok oleh peserta didik, termasuk frekuensi, durasi, dan jenis konten yang sering dikonsumsi.
- b. Mendeskripsikan kondisi akhlakul karimah peserta didik berdasarkan indikator sikap mereka terhadap teman dan guru, kesopanan dalam komunikasi, kedisiplinan dalam mengikuti aturan, dan tanggung jawab akademik.
- c. Menampilkan statistik dasar untuk setiap indikator penelitian, termasuk mean (rata-rata), median, modus, standar deviasi, dan distribusi persentase dari jawaban responden.

#### **3.5.2. Uji Korelasi**

Setelah mendapatkan gambaran deskriptif, dilakukan uji korelasi untuk mengukur hubungan antara variabel penggunaan TikTok (X) dan akhlakul karimah peserta didik (Y). Uji korelasi ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat penggunaan TikTok dengan kualitas akhlakul karimah peserta didik. Dalam penelitian ini, teknik Korelasi Pearson Product Moment digunakan karena data berskala interval dan asumsi distribusi normal terpenuhi.

Korelasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi ( $r$ ) dengan interpretasi sebagai berikut:

1.  $r = 0,00 - 0,20 \rightarrow$  Hubungan sangat lemah atau tidak ada hubungan.
2.  $r = 0,21 - 0,40 \rightarrow$  Hubungan lemah.
3.  $r = 0,41 - 0,60 \rightarrow$  Hubungan sedang.
4.  $r = 0,61 - 0,80 \rightarrow$  Hubungan kuat.
5.  $r = 0,81 - 1,00 \rightarrow$  Hubungan sangat kuat.

Selain itu, signifikansi hubungan diuji dengan nilai  $p$  (sig.) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  (5%). Jika  $p < 0,05$ , maka terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan TikTok dengan akhlakul karimah peserta didik.

### 3.5.3. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji apakah penggunaan TikTok memiliki pengaruh terhadap akhlakul karimah peserta didik, dilakukan uji regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui sejauh mana variabel penggunaan TikTok ( $X$ ) berkontribusi terhadap perubahan akhlakul karimah ( $Y$ ).
- 2) Memperoleh persamaan regresi linear sederhana dalam bentuk:

$$Y = a + bX$$

Di mana:

$Y$  = Akhlakul karimah peserta didik

$a$  = Konstanta (nilai akhlakul karimah saat penggunaan TikTok = 0)

$b$  = Koefisien regresi (besarnya perubahan  $Y$  akibat perubahan  $X$ )

$X$  = Penggunaan TikTok

- 3) Menginterpretasikan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk melihat seberapa besar persentase variabel penggunaan TikTok mempengaruhi variabel akhlakul

karimah. Semakin besar nilai  $R^2$ , semakin besar pengaruh penggunaan TikTok terhadap akhlakul karimah.

- 4) Menguji tingkat signifikansi pengaruh dengan melihat nilai  $p$  (sig.) pada  $\alpha = 0,05$ . Jika  $p < 0,05$ , maka penggunaan TikTok memiliki pengaruh signifikan terhadap akhlakul karimah peserta didik.

### **3.6 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah peserta didik di salah satu SDN yang ada di Kecamatan Dayeuhkolot. Penelitian dilakukan dengan melibatkan peserta didik kelas VI dan V yang dipilih melalui teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi non-partisipatif, dan wawancara semi-terstruktur dengan guru serta orang tua. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik, meliputi analisis deskriptif untuk memahami pola penggunaan TikTok, uji korelasi Pearson untuk melihat hubungan antara variabel, serta uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan TikTok terhadap akhlakul karimah peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi sekolah, guru, dan orang tua dalam mengawasi penggunaan media sosial serta menanamkan nilai-nilai moral yang baik pada peserta didik.